

01.

INSPIRASI BUMI



Perbedaan Arsitektur dan Desain Interior



source : pinterest.com

Jadi sudah jelas kan, bahwa arsitektur dan desain interior itu berbeda. Sebuah ruangan yang ada di dalam gedung pasti memiliki bentuk dari tampak luar, pun sebuah gedung pasti memiliki ruang dalam. Jadi walaupun terkesan berdampingan dan saling melengkapi, arsitektur dan interior memiliki perbedaan yang cukup signifikan namun tetap berhubungan.



Rumah tampak luar.

source : pinterest.com



Rumah tampak dalam.

source : pinterest.com

Untuk mengetahui perbedaan yang lebih jelas, dapat dilihat dari ilustrasi karya arsitektur dan interior ini. Gambar tersebut menunjukkan bahwa karya arsitektur terbentuk dari bidang, bentuk, dan tekstur yang beragam. Sedangkan karya interior, dapat memperlihatkan elemen lantai, dinding, dan plafon dan furnitur yang telah memenuhi kebutuhan pengguna ruang dari segi fungsional dan estetika.

Ketika melakukan pembangunan

hal pertama yang dilakukan adalah membuat fasad luar atau bentuk dari bangunan, dan kemudian menyusul ruang apa saja yang akan ada dalam bangunan tersebut. Untuk merancang bangunan secara luar kita membutuhkan arsitek. Setelah bangunan dan ruang yang didalamnya sudah jadi, kita membutuhkan desainer interior untuk membuat ruang tersebut lebih spesifik dari segi fungsi dan estetika disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.



source : pinterest.com

Banyak orang mengira

bahwa arkitektur dan desain interior memiliki ranah pengerjaan yang sama, kerana keduanya terlihat sama-sama merancang dan membangun bangunan. Orang beranggapan apabila ingin membangun sebuah gedung bisa menggunakan jasa salah satunya saja. Namun jika keduanya sama, kenapa memiliki nama yang berbeza?



source : pinterest.com



source : pinterest.com

Secara kasar, arkitektur itu mendesain tampak luar, sedangkan interior mendesain bagian dalam pada sebuah bangunan. Karya arkitektur memiliki elemen pembentuk seperti titik, garis, bidang, ruang, bentuk, tekstur dan warna. Sedangkan karya interior memiliki lantai, dinding, dan plafon sebagai elemen pembentuk ruang. Dalam beberapa sumber dijelaskan bahwa arkitektur adalah seni dalam merancang bangunan dengan lingkungan bangun dari level makro hingga mikro. Sedangkan desain interior bisa diartikan sebagai bagian dalam bangunan atau ruang yang memadukan antara estetika dan kenyamanan ketika ruang tersebut digunakan oleh pengguna ruang.

